ABSTRAK

Ninik Nur'aeni, 1212020185, 2025. Penerapan Model Pembelajaran *Giving Question And Getting Answer* (GQGA) Pengaruhnya Terhadap Peningkatan Keterampilan Metakognisi Siswa Pada Pembelajaran PAI-BP (Penelitian Kuasi Eksperimen pada Kelas XI TKJ SMK MVP ARS Internasional).

Pendidikan yang bermakna seharusnya tidak hanya menekankan pada penguasaan materi, tetapi juga pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi seperti metakognisi. Namun, pembelajaran di kelas XI TKJ SMK MVP ARS Internasional masih bersifat *teacher-centered*, sehingga siswa kurang aktif dalam proses berpikir reflektif. Hal ini berdampak pada rendahnya keterampilan metakognisi dan capaian hasil belajar PAI-BP, yang sebagian besar siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) bagaimana penerapan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* (GQGA) dalam pembelajaran PAI-BP, (2) keterampilan metakognisi siswa setelah penerapan model tersebut, dan (3) pengaruh model GQGA terhadap peningkatan keterampilan metakognisi siswa kelas XI TKJ di SMK MVP ARS Internasional.

Kerangka berpikir dalam penelitian ini didasarkan pada asumsi bahwa keterampilan metakognisi dapat ditingkatkan melalui model pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dan reflektif. Model GQGA dinilai relevan karena mendorong siswa merumuskan pertanyaan, berdiskusi, dan mengevaluasi jawaban secara kolaboratif. Berdasarkan kerangka tersebut, hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan penerapan model GQGA terhadap peningkatan keterampilan metakognisi siswa dalam pembelajaran PAI-BP.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kuasi eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah *The Nonequivalent Pretest-Posttest Control Group Design*, dengan dua kelompok: kelas eksperimen menggunakan model GQGA dan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran Direct Instruction. Pengumpulan data dilakukan dengan angket keterampilan metakognisi yang diberikan sebelum dan sesudah perlakuan. Analisis data dilakukan dengan uji normalitas, uji homogenitas, uji N-Gain, *Independent Samples t-Test*, dan *Paired Samples t-Test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran GQGA dapat meningkatkan keterampilan metakognisi siswa secara signifikan. Rata-rata skor keterampilan metakognisi siswa pada kelas eksperimen meningkat dari 48,77 menjadi 69,95, dengan nilai N-Gain sebesar 0,4029 (kategori sedang). Hasil uji t menunjukkan perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol (Sig. < 0,001), serta nilai *Cohen's d* sebesar 2,494 yang menunjukkan kekuatan pengaruh sangat besar. Penelitian ini menunjukkan bahwa model GQGA efektif dalam menumbuhkan kemampuan siswa untuk merencanakan, memantau, dan mengevaluasi proses belajar secara mandiri dan reflektif.

Kata Kunci: *Giving Question And Getting Answer, Keterampilan Metakognisi, Pembelajaran PAI-BP*